

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian analisis manajemen tempat penampungan sementara di Kota Jambi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Dari unsur perencanaan

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi telah merencanakan program kerja dan kerja sama untuk pengelolaan Tempat Penampungan Sementara (TPS). Meski masih kekurangan tenaga kerja di TPS dan TPS 3R, petugas tetap menjalankan tugas sesuai peran dan tanggung jawabnya. Beberapa kendala seperti keterbatasan lahan dan partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam pembayaran iuran sampah juga menjadi tantangan. Namun, pendanaan dari APBD sudah tersedia dan fasilitas pengelolaan sampah juga telah disediakan untuk mendukung operasional pengangkutan dan pengelolaan sampah di Kota Jambi.

B. Dari Unsur Pelaksanaan

Sistem jadwal pengangkutan, petugas mengangkut seluruh sampah setiap hari dan terkecuali hari minggu untuk petugas TPS 3R. Sehingga manajemen waktu dalam pengelolaan sampah dapat dikatakan efektif dan efisien. Semua jenis sampah yang berada di TPS, dipastikan semua sampah terangkut sampai habis oleh petugas pengangkut sampah. Petugas pengangkut dan pengelolaan sampah juga telah menjalankan tugas mereka sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.

C. Dari Unsur Pengecekan

Pengecekan pelaksanaan pengelolaan sampah di TPS dilaksanakan setiap hari oleh pengawas untuk melihat kendala yang terjadi terutama ketika proses pengangkutan yang dilakukan oleh petugas. Sedangkan untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap 1 bulan sekali pada petugas

KSM di TPS3R. Namun, untuk penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) saat melaksanakan pengangkutan dan pengelolaan sampah di TPS dan TPS 3R masih ada beberapa petugas yang tidak memakai APD dengan lengkap. Padahal penggunaan APD sendiri sangat penting bagi keamanan petugas.

D. Dari Unsur Tindak Lanjut

Pihak DLH dan TPS3R sigap menangani kendala, terutama terkait kerusakan kendaraan operasional. Perbaikan dilakukan secepatnya agar tidak menghambat pengangkutan sampah. Jika perbaikan memakan waktu lama, kendaraan alternatif seperti armada pembersih parit akan digunakan. Sementara itu, petugas yang sering tidak masuk kerja tanpa keterangan akan diberikan peringatan bertahap, mulai dari teguran lisan hingga SP 1, SP 2, SP 3, dan akhirnya pemberhentian kerja jika tidak ada perubahan.

5. 2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait dengan Analisis Manajemen Pengelolaan Tempat penampungan Sementara di Kota Jambi, terdapat saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk evaluasi bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi untuk meningkatkan pengelolaan Tempat Penampungan Sementara. Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu, mempertahankan dan meningkatkan perencanaan untuk program kerja, menambah tenaga kerja untuk petugas pengangkut sampah serta di TPS dan juga di TPS 3R, memastikan penggunaan APD yang lengkap bagi petugas agar petugas dapat meminimalisir resiko dari bahaya saat mengangkut dan pengelolaan sampah, serta selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap program yang sedang di laksanakan ataupun yang telah terlaksana.

2. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan akademik, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan tempat penampungan sampah sementara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik yang serupa, disarankan agar dapat menggali dan menyajikan informasi yang lebih mendalam terkait dengan manajemen pengelolaan tempat penampungan sampah sementara. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas ruang lingkup penelitian, dari segi jumlah informan, lokasi penelitian, maupun teori tentang manajemen yang digunakan.

4. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha

Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pengelolaan sampah dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, melakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya, serta tidak membakar sampah sembarangan. Partisipasi dan kesadaran masyarakat maupun pelaku usaha sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung keberhasilan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.